CER: Cyber, Education and Research
Vol. 1, No. 2, March 2023, pp. 1~1x
ISSN: 2961-9203

APLIKASI SISTEM PENGOLAHAN INFORMASI ADMINISTRASI SURAT MENYURAT MASYARAKAT BERBASIS WEBSITE

Diwahana Mutiara Candrasari Hermanto[1], Joshua Steven Adrian [2]
[1,2] STIKOM Yos Sudarso
E-mail: *[1]candrasari5860@stikomyos.ac.id

Article Info

Article history:

Received March 14, 2023
Revised March 21, 2023
Accepted March 23, 2023

Keywords:

Sistem Informasi
Pelayanan Masyarakat
HIPO
Ussability
Website

ABSTRACT (10 PT)

Desa Banteran merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Sumbang, dengan luas wilayah sebesar 363,79 Hektare are (Ha). Pada tahun 2014, Banteran memiliki jumlah penduduk 7.761 jiwa, yang terdiri dari 3.893 jiwa peduduk laki-laki dan 3.868 jiwa penduduk perempuan. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi menuntut pelayanan terhadap masyarakat bisa lebih cepat. Pelayanan yang ada saat ini pada desa Banteran dalam proses pembuatan administrasi surat masih memerlukan waktu lama. Dengan dibuatnya Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Desa Banteran, diharapkan dapat membantu masyarakat dan petugas dalam melaksanakan tugasnya melayanani masyarakat. Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Desa Banteran dibuat menggunakan metode observasi, studi pustaka dan wawancara ke lokasi langsung untuk pengambilan data. Penelitian dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Metode analisa dan perancangan sistem yang digunakan adalah HIPO (Hierarchy plus Input-Procces-Output) dengan alat bantu VTOC (Visual Table of Content) , Diagram Overview dan Detail Diagram.Dari hasil penelitian ini telah dibuktikan bahwa Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Desa Banteran dapat membantu masyarakat dalam mengurus administrasi surat lebih cepat dan membantu petugas desa Banteran dalam melayani pembuatan surat.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

1. PENDAHULUAN (11 PT)

I. LATAR BELAKANG

Internet saat ini sudah familiar, karena internet dapat digunakan sebagai sarana pelayanan masyarakat, baik dipemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah. Internet juga sebagai media informasi yang lengkap secara online. Keunggulan internet yang mudah di akses, biaya yang murah dan tidak ada batas waktu membuat internet semakin banyak dipakai dalam pelayanan masyarakat. Pelayanan masyarakat dengan menggunakan internet akan menghemat biaya, waktu dan tenaga. Desa Banteran merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Sumbang. Dalam pelayanan terhadap masyarakat, desa Banteran masih melakukan secara

manual. Masyarakat yang berkepentingan dalam mengurus administrasi harus datang terlebih dahulu ke RT/RW setempat untuk membuat surat pengantar, yang kemudian dirujuk ke Balai Desa Banteran. Hal ini kurang efisien karena terlalu memakan waktu, terlebih bagi orang yang sibuk bekerja. Kebanyakan orang yang mengurus administrasi di Balai Desa Banteran, mereka harus meluangkan waktu satu hari untuk tidak masuk kerja dan mengurus keperluannya di Balai Desa. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dibangun sistem informasi untuk memudahkan masyarakat dalam pembuatan surat, membuat pelayanan menjadi lebih cepat dan tidak terlalu memakan banyak waktu, sehingga tidak mengganggu aktifitas masyarakat yang sebagian besar sibuk bekerja. Oleh karena kami membuat "SISTEM INFORMASI PELAYANAN MASYARAKAT DESA BANTERAN BERBASIS WEBSITE".

II. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana membangun sistem informasi pelayanan masyarakat desa Banteran berbasis website yang dapat membantu pemerintah desa Banteran untuk meningkatkan kinerja pelayanan surat ?

III. TUJUAN

Tujuan penelitian secara umum dan khusus dari pembuatan sistem informasi pelayanan masyarakat desa banteran berbasis website adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat akan lebih mudah dalam mengurus pembuatan surat dan keperluan lainya.
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga menjadi lebih efisien.

VI. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu hasil yang pernah dicapai, yang pertama oleh Priyanti (2013) menyatakan bahwa sistem yang dibangun dapat mempermudah pihak kantor desa Bogoharjo dalam proses pengelolaan data penduduk, membantu dalam proses pengelolaan data penduduk, membantu dalam proses penginputan data, pencarian data, dan laporan penduduk. Merujuk dalam kajian penelitian kedua oleh Setiyowati (2012), menyatakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan memberikan layanan pendaftaran penduduk dan catatan sipil di Tempat Perekaman Pendaftaran Penduduk (TPDK) di kecamatan yang langsung terhubung dengan Database Kabupaten/Kota melalui berbagai macam jenis jaringan komunikasi data. Merujuk dalam kajian penelitian yang ketiga oleh Widya etal (2016), menyatakan bahwa sistem yang dibuat dapat mempermudah pengolahan data kependudukan serta meningkatkan pelayanan administrasi di Desa Sumbermulyo.Merujuk dalam kajian penelitian yang keempat oleh Sasono etal (2016), menyatakan bahwa sistem yang dibuat dapat mempermudah masyarakat dalam membuat atau mendapat surat yang dibutuhkan. Merujuk dalam kajian penelitian yang kelima oleh Meruntu (2015), menyatakan bahwa sistem yang dibuat dapat mewujudkan pelayanan yang berkualitas, transparan dan akuntabel di desa Kanonang Satu Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa.

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2012).

2. METODELOGI (11 PT)

Metode yang digunakan untuk meneliti sistem informasi pelayanan masyarakat desa banteran berbasis website adalah menggunakan HIPO (Hierarchy plus Input-Procces-Output). HIPO merupakan teknik untuk mendokumentasikan pengembangan suatu sistem. Tujuan metode HIPO adalah dapat dibuat sebuah struktur yang menggambarkan hubungan antar fungsi dalam program secara hierarkis serta untuk mendapatkan gambaran input dan fungsi dan output apa saja yang dihasilkan (Prasaja, 2014).

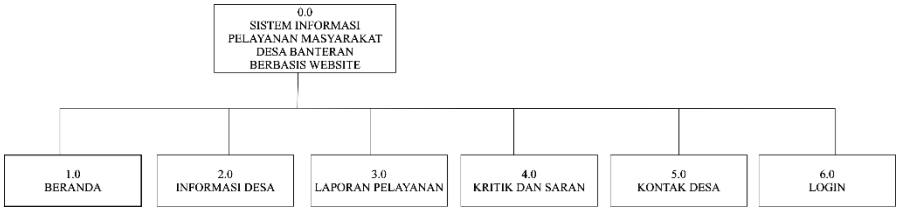

Gambar 1. VTOC UserUmum

Pada VTOC User Umum terdiri dari beranda, informasi desa, laporan pelayanan, kritik dan saran, kontak desa, login.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (11 PT)

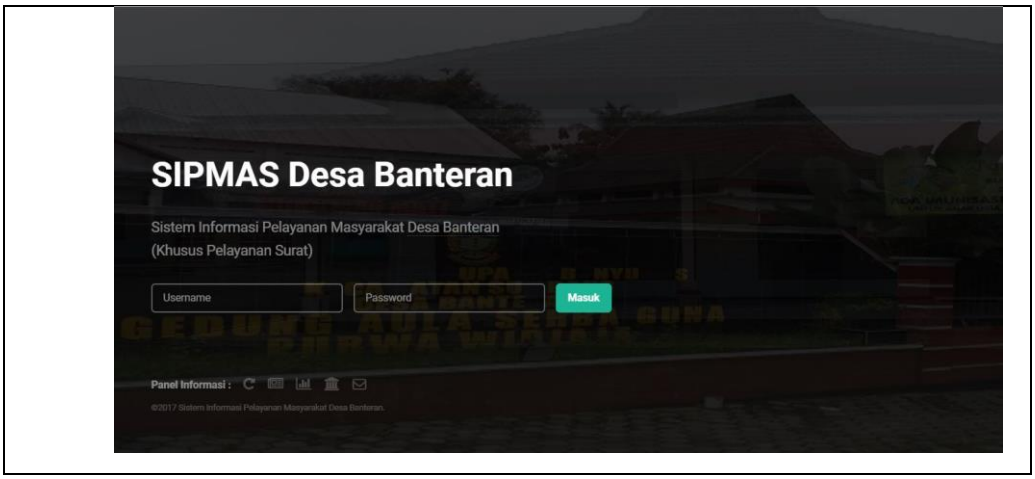

Gambar 2. Halaman *Index*

Gambar diatas menunjukan halaman beranda dari sistem informasi penanaman padi. Pada tampilan ini terdapat menu panel beranda, informasi desa, laporan pelayanan, kritik dan saran, kontak desa dan login.

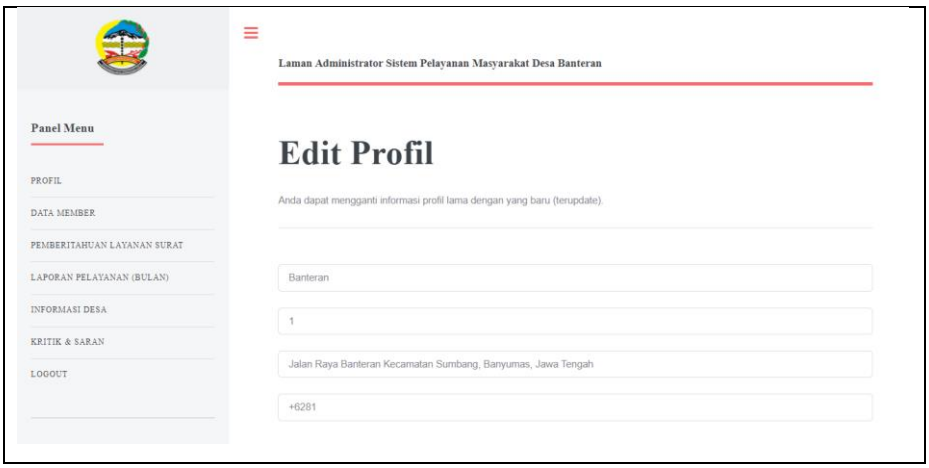

Gambar 3. Halaman Admin

Gambar diatas menunjukan halaman beranda admin dari sistem informasi pelayanan desa banteran. Pada tampilan ini terdapat menu profil, data member, pemberitahuan layanan surat, laporan pelayanan surat, informasi desa, kritik dan saran dan logout.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Manfaat dalam %

Kegunaan	Kriteria	Pertanyaan			Rata-rata
		P1	P2	P3	
Ussability	S	33	50	37	100
	SS	67	50	63	
Total		100	100	100	

Kegunaan	Kriteria	Pertanyaan			Rata-Rata
		P4	P5	P6	
Learnability	S	47	37	53	100
	SS	53	63	47	
Total		100	100	100	

Kegunaan	Kriteria	Pertanyaan			Rata-Rata
		P7	P8	P9	
Efficiency	S	57	50	53	100
	SS	43	50	47	
Total		100	100	100	

Kegunaan	Kriteria	Pertanyaan		Rata-Rata
		P10	P11	
Acceptability	S	47	43	100
	SS	53	57	
Total		100	100	

Penjelasan P1-P3 merupakan pertanyaan pada uji manfaat.

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Dari hasil yang didapatkan dalam tabel di atas, diketahui persentase terbesar dalam tiap pertanyaan. Pada tabel di atas dihasilkan Ussability(kegunaan) sebesar 100%,

Learnability(mudah dipelajari) sebesar 100% , Efficiency(efisien) sebesar 100%, Acceptability(dapat diterima) sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Desa Banteran Berbasis Website terbukti bermanfaat.

4. KESIMPULAN (11 PT)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, diperoleh hasil rata-rata untuk Ussability (kegunaan) sebesar 100%, Learnability (mudah dipelajari) sebesar 100%, Efficiency (efisiensi) sebesar 100% dan Acceptability (dapat diterima) sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Desa Banteran Berbasis Website terbukti bermanfaat :

1. Membantu mempermudah petugas balai desa dalam menjalankan tugas untuk melayani masyarakat.
2. Menyediakan media sebagai sarana masyarakat dalam memberikan kritik dan saran yang membangun pemerintah desa.
3. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam pembuatan atau pengurusan administrasi surat di balai desa Banteran

DAFTAR PUSTAKA (11 PT)

Anggraeni, Ira Tania. (2013). Usulan Peningkatan Kualitas Pelayanan Menggunakan Metode Dineserv Di Pasta Banget. Yogyakarta: UAJY.Agung, G. (2014). HTML5 Manual Book. Yogyakarta: Elex Media Komputindo. 140 halaman.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. (2015). Kecamatan Sumbang Dalam Angka 2015. Purwokerto: BPS Kabupaten Banyumas. 109 halaman.

Fahmy, Syahrul, Haslinda Nurul. (2012). Evaluating The Quality Of Software In E-Book Using The ISO 9126 Model.Malaysia : Tati University College. 122 halaman.

Fathansyah. (2012). Basis Data. Bandung: Informatika. Hal 2-3

Jogiyanto.(2012). Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur. Yogyakarta : Andi Ofset. 888 halaman.

Kadir, A. (2013). Pemprograman Database MySQL Untuk Pemula. Yogyakarta: Andi. 456 halaman.

Krisianto, A. (2012). Paduan cPanel Web Hosting. Yogyakarta: Elex Media Komputindo. 176 halaman.

Madcoms. (2015). Panduan Lengkap Membangun Sendiri Sistem Jaringan Komputer. Yogyakarta: Andi. 348 halaman.

Meruntu, J. (2015). AkuntabilitasDalam Pelayanan Publik di Desa Kanonang I Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa 1. Jurnal Politico, 2(6)

Mishra, J. dan Mohanty, A. (2012) Software Engineering. India: Dorling Kindersley. 400 halaman.

Oktaviana. (2013). Uji Normalitas Berdasarkan Metode Anderson Darling. Yogyakarta : FMIPA UNY. 158 halaman.

Prasaja, S.H. (2014). Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien di Rumah Sakit Umum Asy-Syifa Sambi Boyolali. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 76 halaman.

Priyanti, D., dan Iriani, S. (2013). Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Keccamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security. Vol 2 No 4

Priyatno, D.(2014). SPSS 22. Yogyakarta : MediaKom. 218 halaman.

Priyatno, D. (2014). SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi Offset.Sutabri, T. (2012). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi. 256 halaman.

Rozi, Z. A., dan Community. (2016). Modem Web Design Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 312 halaman.

Saputra, A. (2012). Sistem Informasi Nilai Akademik Untuk Panduan Skripsi. Jakarta: Elex Media Komputindo. 167 halaman.

Sasono, D., dan Darwanto, A. (2016). Administrasi Desa Online Desa Nogosari Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. JPM17, 2(01).

Setiyowati, S. (2012). Analisis Pengembangan Teknologi Pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Study Ksus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo). Jurnal Ilmiah SINUS, 7(2).

Shalahuddin, M dan Rosa, A. S. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika.296 halaman.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Administrasi.Cetakan Ke-20. Bandung : Alfabeta. 389 halaman.

Tantra, R. (2012). Manajemen Proyek Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi. 322 halaman.

Widiyanto, Mikha Agus. (2013). Statistika Terapan. Jakarta: Elex Media Komputindo. 402 halaman.

Widya, M. A. A., Agustiawan, Y., Fibrian, I. D., dan Muttaqin, Z. (2016). Upaya Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan Menggunakan Teknologi Informasi: Rancang Bangun Sistem Informasi di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, 2(2), 51-59.

Winarno, E. (2014). 3 in 1: Javascript, jQuery, dan jQuery Mobile. Jakarta: Elex Media Komputindo. 204 halaman.

YM Kusuma Ardhana, S.T. (2012). PHP Menyelesaikan Website 30 Juta!. Jasakom.234 halaman.

Yulianto, T. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Tiket BusBerbasis Web PO DAMRI Cabang Purwokerto. Purwokerto: STIKOM YosSudarso Purwokerto. Hal 22.